

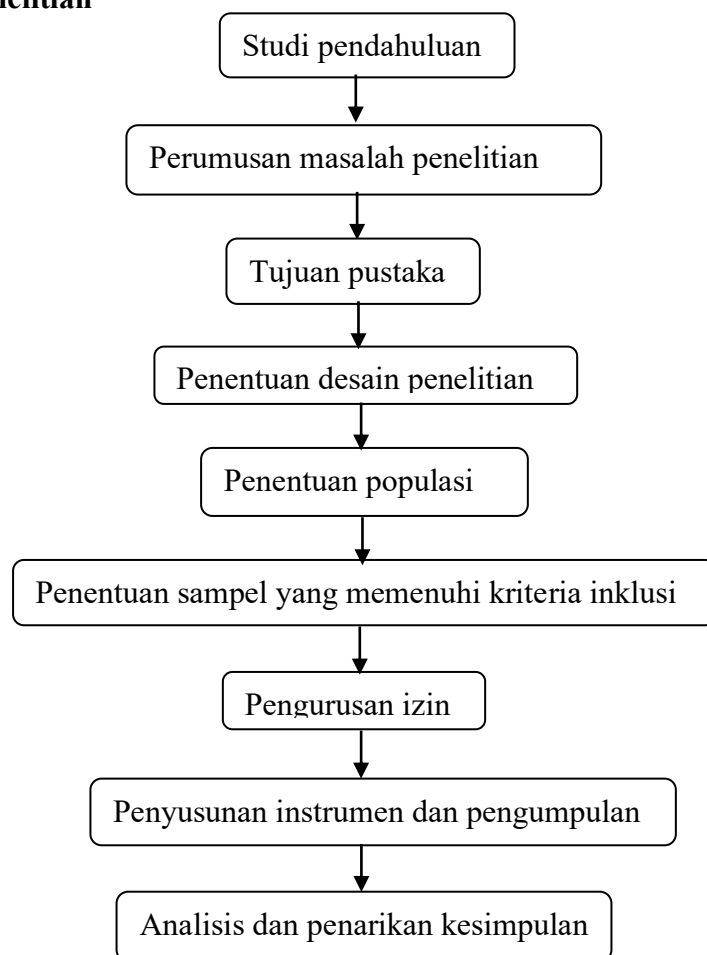
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan rancangan penelitian menggunakan metode pendekatan secara *cross sectional*. Penelitian ini meneliti tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan dengan pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Setiap subyek akan diobservasi satu kali datang berkunjung kepuskesmas untuk melakukan pemeriksaan kontrasepsi.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Petang I yang telah dilaksanakan pada tanggal 17 Maret sampai 21 April 2025.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Puskesmas Petang I sebanyak 3.131 orang.

2. Unit analisis dan responden

Sampel penelitian ini adalah dari populasi atau dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh wanita usia subur sejumlah 3.131 orang. Perhitungan besaran sampel dalam penelitian menggunakan rumus korelasi, yaitu sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{(Z_{\alpha/2} + Z_{\beta})^2}{r^2} \right) \cdot (1 - r^2)$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai Z untuk tingkat signifikansi (1.96 untuk 95%)

Z_{β} = nilai Z untuk kekuatan (0.84 untuk 80% kekuatan)

r = estimasi korelasi yang diharapkan

Maka:

$$n = \left(\frac{(1,96 + 0,84)^2}{(0,3)^2} \right) \cdot (1 - (0,3)^2)$$

$$n = \left(\frac{(2,8)^2}{0,09} \right) \cdot (1 - 0,09)$$

$$n = \frac{7,84}{0,09} \cdot (0,91)$$

$$n = 87,11 \cdot 0,91$$

$$n = 79,43$$

Berdasarkan perhitungan di atas, minimal sampel 80 orang. Selanjutnya untuk mengantisipasi kekeliruan data, ditambah (10%), sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 88 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu atau menggunakan seleksi khusus yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2024). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria berikut :

a. Kriteria inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) WUS yang sedang ingin menggunakan kontrasepsi atau yang sudah menggunakan kontrasepsi sebelumnya.

b. Kriteria eksklusi:

- 1) WUS yang memiliki riwayat penyakit dengan kontra indikasi implan seperti hipertensi, jantung, diabetes, kanker dan gangguan fungsi hati.

E. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian yaitu wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti telah melakukan uji etik penelitian pada tanggal 17 April 2025 dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/375/2025 dan mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung.
- b. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomor : 977/SKP/DPMPTSP/III/2025 peneliti membawa ke Puskesmas Petang I untuk melakukan penelitian dan meminta surat balasan penelitian.
- c. Peneliti mencari sampel sejumlah yang diperlukan dengan dibantu 5 orang enumerator yang merupakan bidan dan perawat Puskesmas Pembantu di wilayah kerja UPTD Puskesmas Petang I dan melakukan penyamaan persepsi dalam mengambil data pada saat WUS melakukan kunjungan untuk mencari sampel yang dibutuhkan oleh peneliti yang sesuai dengan kriteria inklusi
- d. Setelah mendapatkan sampel, peneliti menjelaskan tujuan dan menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dan dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent*
- e. Responden diberikan penjelasan mengenai cara pengisian lembar kuesioner yang diisi oleh responden dengan waktu pengisian kurang lebih 5-10 menit yang dipandu oleh peneliti.
- f. Setelah terpenuhi jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang ditemukan maka peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data dengan aplikasi pada komputer menggunakan aplikasi *SPSS versi 30.0*.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data dengan cara apapun (Sugiyono, 2024) dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan wanita usia subur yang diambil dari jurnal Ngole (2020) dengan 20 pernyataan benar atau salah di mana setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, skor prediksi dapat diinput setelah proses skoring selesai.

Kuesioner sikap di ambil dari jurnal Sriani (2022) terdiri dari 10 pertanyaan tertutup dengan menggunakan *Skala Likert* 1-5 dengan kategori jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Pernyataan positif dengan skor SS=5, S=4, RR=3, TS=2, STS=1 pernyataan positif no (1,2,4,6,9) sedangkan pernyataan negatif dengan skor SS=1, S=2, RR=3, TS=4, STS=5 pernyataan negatif no (3,5,7,8,10).

a. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi kuesioner dengan isi yang terdapat dalam konsep, uji validitas menggunakan uji validitas konstruksi. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada WUS di wilayah Puskesmas Petang II. Responden yang digunakan dalam uji validitas ini yaitu 30 orang. Hasil uji validitas menunjukkan semua soal pernyataan menunjukkan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ sehingga kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur konsep atau variabel tertentu (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan kuesioner yang akan diuji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Petang II dengan karakteristik responden yang sama dengan responden peneliti. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 orang. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,808 ($> 0,60$) sehingga dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahapan pengolahan data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa langkah utama, yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini hasil pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan untuk mengecek dan perbaikan isian dari formulir. Data yang diperiksa berdasarkan data hasil dari penyebaran kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap.

b. Coding

Coding merupakan tahapan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Adapun pengkodean berupa angka dapat dilihat sebagai berikut:

a. Umur

<20 tahun (terlalu muda)	= 1
20-35 tahun (usia reproduksi sehat)	= 2
>35 tahun (terlalu tua)	= 3

b. Paritas

Primipara	= 1
-----------	-----

Multipara = 2

Grande multipara = 3

c. Pendidikan

Tidak tamat sekolah = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan tinggi = 5

d. Pekerjaan

Tidak bekerja = 1

Swasta = 2

Wiraswasta = 3

ASN = 4

e. Tingkat pengetahuan

Baik, jika nilai akumulasi 76-100% = 1

Cukup jika nilai akumulasi 56-75% = 2

Kurang, jika nilai akumulasi < 55% = 3

f. Sikap penggunaan implan

Positif jika nilai ≥ 50 = 1

Negatif jika nilai < 50 = 2

3. *Tabulating*

Kegiatan tabulasi (*tabulating*) meliputi pengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Peneliti memasukan data responden ke dalam tabel.

4. *Entry*

Entry data yaitu memasukan data yang telah ditabulasi ke komputer dengan berbentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap variabel independen yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependen yaitu sikap penggunaan implan. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi dan persentase, karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, tingkat pengetahuan dan sikap penggunaan implan.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *fisher's exact* karena penelitian ini untuk melihat hubungan antara dua variabel dengan pengambil keputusan nilai $p < 0,05$ dengan artian terdapat hubungan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan sikap penggunaan kontrasepsi implan.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dan diperhatikan dalam melakukan penelitian kesehatan, karena yang menjadi subjek dari penelitian adalah manusia (Sugiyono, 2019). Manusia mempunyai hak asasi yang harus dihargai. Penerapan etika dalam penelitian kebidanan dapat dilakukan dalam bentuk :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Informed consent atau lembar persetujuan menjadi responden merupakan lembar yang berisikan persetujuan untuk menjadi responden penelitian. Pada lembar *informed consent* peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan agar responden dapat memahami dan mempertimbangkan untuk menjadi responden. Pada *informed consent*, peneliti tidak boleh memaksakan responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (kerahasiaan)

Data responden yang digunakan dalam penelitian tidak dicantumkan identitas pribadi seperti nama. Peneliti hanya boleh mencantumkan nama responden dalam bentuk inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan informasi yang didapat dari responden dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk publikasi.

3. *Justice* (keadilan)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan peneliti dalam membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan. Peneliti mempertimbangkan keadilan gender dan hak subjek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. *Beneficence* (asas kemanfaatan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian tujuannya adalah untuk mencapai hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

5. *Respect for persons* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti menghormati otonomi dan hak-hak peserta penelitian, termasuk hak untuk memberikan *informed consent*, menjaga privasi dan menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa penalti.